

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PERTANIAN NEGERI 2 TUGUMULYO



Disusun oleh :

Nama : Nur Hikmah

NIM : 4401408116

Program Studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2013

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Januari 2013

Disahkan oleh

Kepala Sekolah / Guru Pamong

Ir. H. M.Y. Phariyanto M. Pd

NIP : 19630713 200604 1 001

Ketua PPL

Ttd.

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP: 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Henry Ananta, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo.
3. Ir. H. M.Y. Phariyanto M. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo.
4. Ir. H. M.Y. Phariyanto M. Pd selaku guru pamong SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo.
5. Para Bapak dan Ibu guru di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo.
6. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Tugumulyo, 10 Januari 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	4
1. Dasar Hukum	4
2. Dasar Implementasi	4
3. Dasar Konseptual	5
B. Pejabaran Dasar Pelaksanaan PPL	6
BAB III. PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7

D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam PPL.....	11
BAB VI. PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Curriculum vitae praktikan
2. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
3. Daftar presensi mahasiswa PPL
4. Daftar guru SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo
5. Daftar nama siswa SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo
6. Jadwal mata pelajaran SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo
7. Kalender pendidikan
8. Program semester
9. Program tahunan
10. Silabus
11. Contoh RPP untuk praktik mengajar
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga pendidik tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional, menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum terjun dalam dunia kependidikan.

PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Sedangkan pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit

praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa diharapkan terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan PPL 2

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

Tujuan Umum :

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Tujuan Khusus :

- a. Membimbing mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori dibangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler).
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- a. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- d. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktik pengalaman lapangan (PPL) 1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 yang diselenggarakan di sekolah diharapkan menjadi bekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling dalam pekerjaannya sebagai guru, pembimbing dan konselor kelak.

3. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih. Para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003).

Karena itu UNNES mengeluarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 19 September 2012 sampai 15 Februari 2013.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo yang beralamat di Jl. Lapter Silampari Kel. Air Kuti No. 21, Kabupaten Musi Rawas .

C. TahapanKegiatan

Dalam kegiatan PPL 2 ini ada 6 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu terakhir.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan pada tanggal 15 Februari 2013.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 dan 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan PPL tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Model Pengajaran

Model pengajaran adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu, dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus KTSP, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan RPP, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL 2 tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan model pembelajaran
- d. Penggunaan metode pembelajaran
- e. Variasi dalam pembelajaran.
 1. Variasi suara
 2. Variasi teknik.
 3. Variasi media.
- f. Memberikan penguatan.
- g. Menulis di papan tulis.
- h. Mengkondisikan situasi siswa.
- i. Memberikan pertanyaan.
- j. Memberikan balikan.
- k. Menilai hasil belajar.
- l. Menutup pelajaran.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, piket harian yang dilaksanakan setiap hari rabu, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, Rokhis, kegiatan OSIS, menyelenggarakan LDKS dan kegiatan-kegiatan lainnya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan PPL, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

E. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong (Ir. H. M.Y. Phariyanto M. Pd) dan dosen pembimbing (Drs. Henry Ananta, M.Pd.). Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Penilaian siswa

Guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Biologi sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi. Sedangkan dosen pembimbing juga telah melaksanakan

kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan PPL

1. Faktor-faktor yang mendukung

- a. Kesiapan pihak dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo.
 - Penyediaan tempat untuk mahasiswa praktikan.
- b. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Waktu pembelajaran efektif yang terpotong karena kegiatan lain sehingga jadwal tatap muka terpotong sedangkan materi yang perlu disampaikan begitu banyak sehingga praktikan sering bingung dalam pengaturan alokasi waktu
- b. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
- c. Banyaknya jam pelajaran dalam 1 hari menyebabkan siswa menjadi jenuh dan tidak fokus

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 19 September 2012 sampai 15 Februari 2013, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan kelak apabila kami menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, administrasi sekolah dan kurikulumnya.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo, maka selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
 2. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran bahasa.
 3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.
- Demikian penyusunan laporan PPL 2 telah diselesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun praktikan berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Nama : Nur Hikmah
NIM : 4401408116
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa halangan yang berarti. PPL 2 dengan bobot 4 SKS merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Pada PPL 2 periode 2012 ini, praktikan melaksanakan PPL di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo. Penerimaan peserta PPL dilaksanakan pada 19 September 2012 dengan jumlah peserta praktikan dua mahasiswa.

Bentuk kegiatan PPL 2 yaitu praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum terjun dalam dunia kependidikan. Secara umum kondisi fisik gedung sekolah baik.. SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo memiliki ruangan yang terbagi dalam beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU) ruang BK, ruang uks, ruang osis, dan laboratorium. Beberapa bangunan pendukung seperti: perpustakaan, tempat ibadah (mushola), dan lain sebagainya juga dalam kondisi yang baik. Semua pihak di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo, baik guru, staf karyawan maupun para siswanya bersikap baik dan ramah terhadap mahasiswa peserta PPL. Dengan adanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik dapat memperlancar pelaksanaan program PPL di sekolah latihan tersebut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi

Adapun kekuatan dari pembelajaran Biologi adalah sebagai berikut: biologi adalah mata pelajaran yang objek pembelajarannya sangat dekat dengan siswa, bahkan diri siswa pun menjadi objek dalam pembelajaran, sehingga belajar terasa menyenangkan jika menggunakan metode dan pendekatan yang tepat. Sedangkan kelemahan pembelajaran biologi adalah perlunya media dan alat penunjang dalam pembelajaran, seperti laboratorium yang harus memadai. Karena dalam pembelajaran biologi tidak hanya pemberian materi tetapi banyak praktikum yang harus dilakukan untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi. Sedangkan melihat dari kondisi sekolah, tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai, seperti sekolah tempat mahasiswa PPL.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pembelajaran Biologi banyak memerlukan alat maupun media dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah latihan sudah cukup memadai dengan tersedianya media seperti LCD, papan tulis, dan buku pelajaran. tersedianya laboratorium dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, tetapi alat-alat dalam laboratorium kurang lengkap dan sangat memprihatinkan, seperti keberadaan mikroskop yang ada di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo. Mikroskop binokuler berjumlah banyak tetapi tidak ada satupun yang berfungsi dengan baik. Ketika praktikum siswa hanya dapat menggunakan mikroskop monokuler cahaya, dan itupun keadaanya kurang bagus, seperti lensa yang buram. Penggunaan mikroskop cahaya menjadikan pembelajaran praktikum bergantung pada cuaca, apabila cuaca mendung (kurang cahaya), maka dapat mengganggu aktivitas belajar siswa. Selain mikroskop, kondisi preparat awetanpun sudah banyak yang rusak sehingga tidak dapat digunakan dalam pengamatan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru pamong sendiri sudah cukup baik, dalam arti mampu mengelola kelas dengan baik serta menguasai materi pelajaran. Secara umum guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi hingga menutup pelajaran. Sedangkan kualitas dari dosen Pendamping Lapangan juga baik dengan memberikan pengarahan, kritik, saran serta dukungan kepada mahasiswa praktikan agar melaksanakan tugas PPL dengan baik. Dosen Pendamping Lapangan juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran Biologi di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo sudah mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai salah satu tuntutan dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya. Adanya rasa kekeluargaan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa merupakan salah satu ciri khas yang menonjol di SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat ini dirasakan masih kurang karena minimnya pengalaman, namun praktikan berusaha dan mendapat bimbingan dari guru pamong. Kegiatan PPL ini dirasakan sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga guru yang profesional.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL 2 ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo merupakan sekolah yang cukup bagus dimana dengan nilai input siswa yang kurang bagus dapat menghasilkan nilai output siswa yang cukup bagus, terbukti dari besarnya persentase lulusan SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo yang dapat diterima di dunia kerja, sehingga sangat terlihat keberhasilan dari bimbingan yang dilakukan oleh para guru untuk menghasilkan siswa yang berkompeten. Tetapi perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas belajar siswa.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini. Tetapi perlu adanya jalinan kerjasama yang lebih bagus dari pihak Universitas Negeri Semarang kepada sekolah mitra.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL.

Tugumulyo, 10 Januari 2013

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Ir. H. M.Y. Phariyanto M. Pd

NIP : 19630713 200604 1 001

Nur Hikmah

NIM. 4401400116